

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun di awal pekan ini. Senin (5/2), IHSG melemah 0,55% atau 40,17 poin ke 7.198,61 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). IHSG terseret penurunan 10 indeks sektoral pada hari ini. Hanya satu sektor yang menguat, yakni sektor transportasi dan logistik yang naik 0,17%. Sektor barang baku tumbang 1,85%. Sektor perindustrian merosot 1,07%. Sektor teknologi tumbang 0,62%. Sektor barang konsumsi nonprimer turun 0,60%. Sektor kesehatan melemah 0,54%. Sektor infrastruktur terpancang 0,51%. Sektor energi turun 0,24%. Sektor barang konsumsi primer tergerus 0,21%. Sektor keuangan turun 0,19%. Sektor properti dan real estat turun 0,07%. (Kontan)

Indeks utama Wall Street ditutup melemah pada Senin (5/2), setelah Ketua Federal Reserve Jerome Powell menolak dengan tegas spekulasi bahwa penurunan suku bunga akan segera terjadi. Di sisi lain, investor menilai beragam laporan kinerja emiten. Senin (5/2), indeks Industri Dow Jones turun 274,30 poin atau 0,71% menjadi 38.380,12. Indeks S&P 500 juga melemah 15,80 poin atau 0,32% menjadi 4.942,81 dan Nasdaq Composite melorot 31,28 poin atau 0,20% menjadi 15.597,68. Seperti dikutip Reuters, Powell mengatakan lebih banyak bukti mengenai tren penurunan inflasi yang berkelanjutan diperlukan untuk menjamin penurunan suku bunga. (Kontan)

News Highlight

- Harga minyak kembali tergelincir pada hari Senin (5/2). Laporan pekerjaan Amerika Serikat (AS) yang kuat membatasi penurunan tajam pada minggu lalu sehingga mengurangi harapan penurunan cepat suku bunga. Meskipun AS berjanji untuk melanjutkan serangan udara di Timur Tengah yang telah membuat ketegangan geopolitik tetap tinggi. Harga minyak mentah Brent turun 65 sen atau 0,8% menjadi US\$76,68 per barel pada pukul 11.05 GMT. Sementara harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) berada di US\$71,52 per barel, turun 76 sen atau 1%. (Kontan)
- Nilai tukar rupiah melemah pada perdagangan awal pekan. Senin (5/2), kurs rupiah spot melemah 0,31% ke Rp 15.708 per dolar Amerika Serikat (AS). Kurs rupiah Jisdor melemah 0,11% ke Rp 15.705 per dolar AS dari posisi akhir pekan lalu di Rp 15.688 per dolar AS. Analis Senior Bank Mandiri Reny Eka Putri memperkirakan rupiah akan bergerak dalam kisaran Rp 15.680 per dolar AS–Rp 15.738 per dolar AS pada Selasa (6/2). (Kontan)
- Harga emas merosot ke level terendah satu minggu pada hari Senin (5/2). Setelah data pekerjaan Amerika Serikat (AS) yang kuat minggu lalu dan pernyataan dari Ketua The Fed Jerome Powell merusak harapan penurunan suku bunga lebih awal sehingga mengangakat dolar dan imbal hasil obligasi lebih tinggi. Harga emas di pasar spot turun 0,7% menjadi US\$2.024,55 per ons troy pada 1034 GMT, mencapai level terendah sejak 29 Januari. Sedangkan, harga emas berjangka AS turun 0,6% menjadi US\$2.040,70 per ons troy. (Kontan)

Corporate Update

- MYOH - PT Samindo Resources Tbk (MYOH) mengucurkan pinjaman ke dua anak usaha. Samindo memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Samindo Utama Kaltim dan PT Trasindo Murni Perkasa. Fasilitas yang diberikan oleh MYOH yakni pinjaman kepada Samindo Utama Kaltim senilai Rp 7 miliar dengan bunga 8% per tahun. Lalu, pinjaman kepada Trasindo Murni Perkasa senilai Rp 3 miliar dengan bunga 8%, dan pinjaman senilai Rp 7 miliar kepada Trasindo Murni Perkasa dengan bunga 8% per tahun. Jangka waktu pinjaman juga diperpanjang hingga 31 Desember 2024. Transaksi afiliasi dilakukan dalam rangka memenuhi likuiditas anak Perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional(Kontan)
- CUAN - PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN) akan menggunakan dana pinjaman perbankan untuk mendanai akuisisi saham PT Petrosea Tbk (PTRO). Dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia, nilai pembelian saham PTRO oleh CUAN mencapai Rp 940 miliar. Sumber dana yang digunakan untuk akuisisi ini berasal dari pinjaman PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNNI). Dana tersebut nantinya akan disetorkan oleh CUAN kepada anak usahanya, yakni PT Kreasi Jasa Persada sebagai bentuk peningkatan modal. (Kontan)
- PTPP - PT PP (Persero) Tbk (PTPP) mencatatkan perolehan kontrak baru senilai Rp 3,5 triliun per 31 Januari 2024. Realisasi ini meningkat sebesar 99,96% dibandingkan dengan realisasi pada bulan Januari 2023. Sekretaris Perusahaan PTPP Bakhtiyar Efendi merincikan, perolehan kontrak baru tersebut didominasi oleh proyek dengan sumber dana Pemerintah sebesar 90,50%, BUMN 7,76%, dan Swasta 1,74%. Adapun perolehan kontrak baru tertinggi yaitu pada sektor Jalan & Jembatan sebesar 62,03%, Gedung 28,47%, Pelabuhan 7,76%, dan lainnya sebesar 1,74%. (Kontan)

Economic Calendar

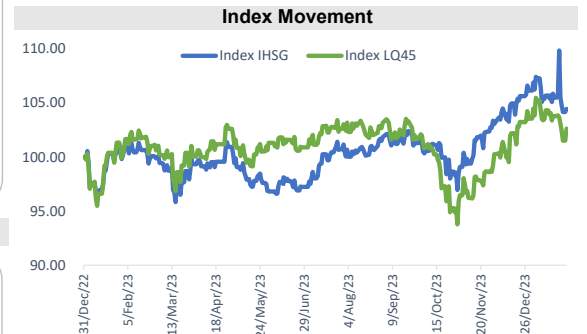
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
13 February 2024	Consumer Confidence		123.8
15 February 2024	Balance of Trade		\$3.3B
16 February 2024	Retail Sales YoY		2.10%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,198.62	-0.55%	-1.02%
LQ45	975.49	-0.93%	0.51%
JII	525.84	-1.57%	-1.84%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,262.49	-1.85%	-5.72%
Consumer Cyclical	852.04	-0.60%	4.75%
Energy	2,071.92	-0.24%	-1.85%
Finance	1,492.16	-0.19%	1.97%
Healthcare	1,338.64	-0.54%	-1.85%
Industrial	1,077.06	-1.06%	-1.20%
Infrastructure	1,519.13	-0.51%	-4.48%
Consumer Non Cyclical	699.70	-0.21%	-3.04%
Property & Real Estate	690.26	-0.08%	-3.67%
Technology	4,069.32	-0.62%	-6.79%
Transportation & Logistic	1,563.64	0.17%	-3.87%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	38,380.12	-0.71%	1.78%
Nasdaq	15,597.68	-0.20%	3.33%
S&P	4,942.81	-0.32%	3.33%
Nikkei	36,120.60	-0.64%	7.83%
Hang Seng	15,541.23	0.20%	-8.81%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,805	80.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.67	0.02
BI 7-Days RRR (%)	6.00	0.25
Inflasi (Dec, YoY) (%)	2.61	-0.25



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385
Surabaya Office
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliansin
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
 www.sijago.pnmim.com
 PT PNM Investment Management
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.